

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- Kecepatan penyembuhan luka bakar derajat IIA pada aplikasi balutan alginat lebih cepat daripada aplikasi krim perak sulfadiazin 1% pada tikus Wistar jantan.
- Kecepatan penyembuhan luka bakar derajat IIA pada aplikasi balutan alginat lebih cepat daripada aplikasi kasa NaCl 0,9% pada tikus Wistar jantan.
- Kecepatan penyembuhan luka bakar derajat IIA pada aplikasi balutan hidrofiber lebih cepat daripada aplikasi krim perak sulfadiazin 1% pada tikus Wistar jantan.
- Kecepatan penyembuhan luka bakar derajat IIA pada aplikasi balutan hidrofiber lebih cepat daripada aplikasi kasa NaCl 0,9% pada tikus Wistar jantan.
- Tidak terdapat perbedaan kecepatan penyembuhan luka bakar derajat IIA pada tikus Wistar jantan antara balutan alginat dan balutan hidrofiber.

5.2 Saran

- Perlu dilakukan uji lanjutan balutan alginat dan balutan hidrofiber terhadap jenis luka lainnya seperti ulkus.
- Perlu dilakukan uji lanjutan balutan alginat dan balutan hidrofiber pada luka bakar dengan derajat yang berbeda.
- Perlu dilakukan uji lanjutan efektivitas penyembuhan secara mikroskopis balutan alginat dan balutan hidrofiber pada luka bakar.

- Perlu dilakukan uji lanjutan untuk melihat efek samping dari penggunaan balutan alginat dan balutan hidrofiber.
- Perlu dilakukan uji klinik pada pasien luka bakar untuk membandingkan efektivitas terapi balutan alginat dan hidrofiber.
- Penggunaan krim perak sulfadiazin 1% sebagai baku emas dalam penanganan luka bakar perlu dipertimbangkan lagi karena tersedianya berbagai alternatif yang lebih efektif.

